PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH TOMAT DI DESA RAMPUNAN KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG

HERNAWATI
105961102818

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024

PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH TOMAT DI DESA RAMPUNAN KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG

HERNAWATI
105961102818

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang
Nama	: Hernawati
Nim	: 105961102818
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian

Disetujui,

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si	**Nadir, S.P., M.Si**
NIDN. 0922076902	**NIDN. 0909068903**

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian	Ketua Program Studi Agribisnis
Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU	**Nadir, S.P., M.Si**
NIDN. 0926036803	**NIDN. 0909068903**

iii

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI

Judul	: Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang
Nama	: Hernawati
Nim	: 105961102818
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si Ketua Sidang	
2. Nadir, S.P., M.Si Sekretaris	
3. Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P Anggota	
4. Muh Ikmal Saleh, S.P., M.Si Anggota	

Tanggal Lulus : Selasa, 30 Januari 2024

iv

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal dan dikutip dari karya yang diterbitkan manapun dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 30 Januari 2024

Hernawati
NIM : 105961102818

ABSTRAK

HERNAWATI, 105961102818. Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh, AMRUDDIN dan NADIR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi petani terhadap penggunaan benih tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* yakni secara sengaja dengan jumlah sampel berjumlah 5 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan skala liker.

Hasil penelitian dijelaskan bahwa dilihat dari sosial ekonomi dan demografi, diketahui bahwa pendidikan, pendapatan, umur, dan jenis kelamin memiliki pengaruhnya masing – masing dalam pengguanaan atau pengaplikasian benih tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, diantaranya adalah pengetahuan mengenai teknik budidaya yang baik hingga intensitas pendapatan yang cukup untuk memfasiltasi proses budidaya . Hal ini dikarenakan dalam penggunaan benih yang setidaknya diperlukan pengetahuan serta pengalaman yang cukup agar benih yang digunakan dapat memiliki tingkat produksi yang lebih baik. Kemudian dari segi harga, pengalaman, kualitas dan kemasan juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penggunaan benih tomat yang oleh petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Hal itu dapat dilihat dari harga benih yang dibeli oleh petani yang relatif mahal sehingga tidak semua petani dapat menggunakan benih dengan kualitas yang baik.

Kata Kunci : Demografi, Harga, Kemasan, Kualitas, Pengalaman, Sosial Ekonomi

ABSTRACT

HERNAWATI, 105961102818. Farmers' Preferences for the Use of Tomato Seeds in Rampunan Village, Masalle District, Enrekang Regency. Supervised by, AMRUDDIN and NADIR

This research aims to determine farmers' preferences for the use of tomato seeds in Rampunan Village, Masalle District, Enrekang Regency. Sampling in this study used a sampling technique using Purposive Sampling, namely deliberately with a sample size of 5 people. The analysis technique used is qualitative descriptive analysis and liker scale.

The results of the research explained that in terms of socio-economic and demographic aspects, it is known that education, income, age and gender have their respective influences on the use or application of tomato seeds in Rampunan Village, Masalle District, Enrekang Regency, including knowledge of good cultivation techniques and sufficient income intensity to facilitate the cultivation process. This is because using seeds requires at least sufficient knowledge and experience so that the seeds used can have better production levels. Then, in terms of price, experience, quality and packaging, it also has quite a big influence on the use of tomato seeds by farmers in Rampunan Village, Masalle District, Enrekang Regency. This can be seen from the relatively expensive price of seeds purchased by farmers so that not all farmers can use good quality seeds.

Keywords : Demographics, Price, Packaging, Quality, Experience, Socioeconomic

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hidayah dan memberi saya kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang telah saya buat ini. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat Tauhid serta membimbing ummatnya ke jalan yang penuh cahaya dan semoga kita termasuk kaum yang mendapat syafaatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini berjudul **"Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Sumillan Kabupaten Enrekang"** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam menyelesaikan Studi dan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini saya banyak mengambil dari berbagai sumber dan referensi serta pengarahan dari berbagai pihak, dengan tidak mengurangi rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Amruddin, S.Pt. M.Pd., M.Si selaku pembimbing utama dan Nadir, S.P., M,Si selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua Orang Tua Saya dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang dalam hidup ini, memberikan semangat dalam menjalani kehidupan ini, baik berupa dukungan moral maupun materil.
5. Dan terkhusus untuk teman seperjuangan, saya ucapkan terima kasih sudah membantu dalam segala hal.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dari saya mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Makassar, 30 Januari 2024

Hernawati
NIM: 1059611002818

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI iv

HALAMAN PERNYATAAN v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Kegunaan Penelitian 5

II. TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Agribisnis Tomat 7

2.2 Benih 9

2.3 Preferensi Petani 10

2.4 Petani 11

2.5 Aspek Botani 12

2.6 Syarat Tumbuh Tanaman Tomat 14

2.7 Penelitian Terdahulu 15

2.8 Kerangka Pikir 21

III. METODE PENELITIAN 22

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 22

3.2 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel 22

3.3 Jenis dan Sumber Data 22

3.4 Teknik Pengumpulan Data 23

3.5 Teknis Analisis Data 24

3.6 Definisi Operasional 26

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 27

4.1 Kondisi Umum Desa 27

4.2 Jumlah Penduduk di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 28

4.3 Jumlah Tingkat Pendidikan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 28

4.4 Mata Pencaharian di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 29

4.5 Sarana dan Prasarana di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 30

V. HASIL DAN PEMBAHASAN 31

5.1 Identitas Informan 31

5.1.1 Umur 31

5.1.2 Pendidikan 32

5.1.3 Pengalaman Usahatani 33

5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga 34

5.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Penggunaan Benih Tomat 36

5.2.1 Sosial Ekonomi 36

5.2.2 Demogratif 37

5.3 Atribut 40

5.3.1 Harga 40

5.3.2 Pengalaman 41

5.3.3 Kualitas 43

5.3.4 Kemasan 45

VI. PENUTUP 47

6.1 Kesimpulan 47

6.2 Saran 47

DAFTAR PUSTAKA 49

LAMPIRAN 53

RIWAYAT HIDUP 80

DAFTAR TABEL

Nomor **Halaman**

Teks

1. Komposisi Zat dan Gizi Buah Tomat 14
2. Penelitian Terdahulu 16
3. Jumlah Penduduk di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 28
4. Tingkat Pendidikan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 29
5. Mata Pencaharian di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 30
6. Sarana dan Prasarana di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 30
7. Informan Berdasarkan Umur di Desa Rampunan Kecamtan Masalle Kabupaten Enrekang 31
8. Tingkat Pendidikan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupten Enrekang 32
9. Pengalaman Usahatani Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 33
10. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 34
11. Sosial Ekonomi Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. 36
12. Demografi Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. 38
13. Pendapat Petani Mengenai Harga Benih di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. 40
14. Preferensi Pengalaman Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 42

15. Preferensi Kualitas Benih Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang..... 44

16. Preferensi Petani Mengenai Kemasan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. 45

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Halaman**

Teks

1. Kerangka Pemikiran Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 21

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Halaman**

Teks

1. Kuisioner Penelitian 53
2. Peta Lokasi Penelitian 58
3. Identitas Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang 59
4. Respon Informan Terhadap Aspek Sosial Ekonomi 59
5. Respon Petani Terhadap Aspek Demografi 59
6. Respon Petani Terhadap Atribut Harga 60
7. Respon Petani Terhadap Atribut Pengalaman 60
8. Respon Petani Terhadap Atribut Kualitas 60
9. Respon Petani Terhadap Atribut Kemasan 61
10. Dokumentasi Petani Tomat 62
11. Surat Izin Penelitian 63
12. Surat Keterangan Bebas Plagiat 66

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tomat adalah tanaman yang sudah umum dibudidayakan di Indonesia, buah dari tanaman ini termasuk sayuran yang digemari oleh setiap orang, ini di sebabkan karena rasanya yang enak, segar, dan merupakan sumber vitamin. Hendra (2014) mengatakan, kandungan vitamin pada buah tomat antara lain A, C dan sedikit vitamin B terutama pada buah yang sudah tua atau buah yang sudah berwarna merah. Banyaknya vitamin A yang dikandung buah tomat adalah dua kali lebih banyak dari kandungan vitamin A pada buah semangka.

Tomat merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Ketersedian benih yang bermutu masih tergolong rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu benih yang dihasilkan adalah umur buah pada saat panen.

Tomat merupakan buah dan sayuran yang bisa tumbuh di dataran tinggi dan rendah. Menurut asalnya, tanaman ini berasal dari benua Eropa dan beradaptasi dengan alam Indonesia selama ratusan tahun. Tomat umumnya berbentuk bulat atau pipih dan ada juga yang berbentuk oval. Warna buah yang matang berwarna merah dan buah yang masih muda berwarna hijau. Daging buahnya mengandung banyak air dan menyimpan banyak biji. Tomat sangat populer dikalangan masyarakat, rasanya sedikit manis dan asam (Oka, 2019)

Tanaman hortikultura merupakan salah satu jenis tanaman yang di budidayakan di Indonesia. Produk tanaman hortikultura di Indonesia masih sangat

terbatas. Berdasarkan data dari Kementrian Pertanian (2015), neraca perdagangan neraca perdagangan produk hortikultura masih mengalami defisit. Kondisi defisit neraca perdagangan hortikultura terutama terjadi pada kelompok komoditas buah dan sayuran. Jenis tanaman sayuran yang memberikan kontribusi produksi terbesar terhadap total produksi sayuran di Indonesia adalah kol/kubis (12.05%), kentang (11.31%), bawang merah (10.35%), cabai besar (9.02%) dan tomat (7.09%). Produksi tomat pada tahun 2015 yaitu 4.17 ton. Tomat mengalami penuruan produksi dari tahun 2013 hingga 2015 Kementrian Pertanian (2016).

Budidaya tanaman tomat tidak terlalu sulit dan tidak membutuhkan biaya yang mahal, namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi tanaman tomat. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah mutu benih yang digunakan. Menurut Thomas et al. (2017) mutu benih terbagi tiga yaitu mutu fisik, fisiologi dan genetik.

Menurut Jones (2007), mutu fisik benih adalah kondisi dimana benih tidak mengalami kerusakan, bebas dari kontaminan seperti benih gulma dan bebas dari pathogen. Mutu fisik benih dideteksi berdasarkan kemurnian fisik dan bebas dari kotoran yang tidak diinginkan.

Menurut Suharsi et al. (2013) mutu fisik benih terlihat dari kinerja fisiknya yang bersih dari kotoran yang terbawa dari lapang (kotoran fisik) dan ukuran benih seragam. Mutu fisiologi benih adalah tinggi rendahnya daya hidup atau viabilitas benih yang tercermin dari nilai daya berkecambah, kecepatan tumbuh dan keserempakan tumbuh. Mutu genetik menunjukkan benih mempunyai keseragaman genetik yang tinggi dan tidak tercampur varietas lain.

Gregg dan Billups (2010) menyatakan bahwa mutu genetik benih adalah kemurnian varietas dari benih tersebut, dan kemampuan benih untuk memberikan manfaat penuh dari potensial genetik dan varietas yang dimilikinya. Benih tomat yang terdapat dalam buah tomat yang berdaging bisa ditentukan masak fisiologinya dengan menandai karakter fisiknya yaitu warna buah, panjang buah, diameter buah, bobot buah, dan kekerasan/kelunakan buah.

Permasalahan benih tanaman sayuran, termasuk tomat sampai saat ini belum sepenuhnya dapat terselesaikan. Permasalahan tersebut meliputi penyediaan benih secara tepat jumlah, jenis, mutu, kualitas, harga, serta mudah didapat. Ketersediaan benih bermutu untuk pengembangan usaha agribisnis juga masih dipenuhi dari produksi dalam negeri dan pemasukan benih dari luar negeri. Pemasukan benih dari luar negeri dilakukan karena produksi benih dalam negeri belum mencukupi kebutuhan, keterbatasan ketersediaan varietas atau yang benihnya tidak dapat atau belum dapat diproduksi di dalam negeri (Supriyadi, A. 2010).

Data yang diperoleh dari Dirjen Hortikultura Departemen Pertanian (Deptan) Ahmad Dimyati di Jakarta menyatakan, pada 2005 impor benih sayuran mencapai 35,07 %, namun 2006 turun menjadi 24,31 % dari rencana ketersediaan di dalam negeri, sedangkan untuk tomat impornya mencapai atau sekitar 2340 kg atau 17,3 % dari ketersediaan di dalam negeri karena khusus benih hibrida belum bisa diproduksi di dalam negeri, sementara komoditas lainnya impornya di bawah 10 %. Kegiatan alternatif yang dapat dilakukan untuk mencukupi kebutuhan benih tomat adalah dengan menumbuhkan penangkaran benih tomat, terutama didaerah

sentra penanaman tanaman tomat. Kegiatan ini dilakukan guna memudahkan layanan pemenuhan kebutuhan benih kepada petani setempat dan sekitarnya (Supriyadi, A. 2010)

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan bertujuan untuk mewujudkan peran Sulawesi Selatan sebagai lahan pangan berkelanjutan dengan mengarahkan pengembangan agrobisnis dan agroindustri khusus komoditas-komoditas an Sulawesi Selatan, yang juga sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat (Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 – 2029).

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi untuk pengembangan sektor pertanian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang Tahun 2021, kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Enrekang adalah lapangan usaha sektor pertanian sebesar 38,51% dengan potensi lahan pertanian hortikultura yang cukup memadai sehingga pembangunan yang dilaksanakan bertumpu pada sektor pertanian.

Kecamatan Masalle termasuk dalam salah satu kawasan pusat produksi pertanian hortikultura Kabupaten Enrekang. Kecamatan Masalle berkonstribusi tinggi dalam produksi komoditi kubis, tomat, bawang daun dan wortel. Dalam 5 (lima) tahun terakhir rata-rata konstribusi produksi hortikultura komoditi kubis Kecamatan Masalle sebesar 15468,66 ton atau 43,6%, komoditi tomat sebesar 16748.20 ton atau sebesar 46,8%, komoditi bawang daun sebesar 2844,18 ton atau 48,7% dan komoditi wortel sebesar 3984.72 ton atau sebesar 80,1% terhadap

produksi komoditi yang sama di di Kabupaten Enrekang (Perhitungan Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang, 2017-2021).

Desa Rampunan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Masalle serta merupakan salah satu desa yang bagus untuk budidaya tanaman tomat, dimana tomat paling banyak di budidayakan Enrekang dengan produktivitas tertinggi yaitu 48 ton/Ha per musim tanam (Khalisah, N. 2023)

Dari latar belakang ini, penulis melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana preferensi petani terhadap penggunaan benih tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui preferensi petani terhadap penggunaan benih tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan baik dari:

1. Kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan serta merupakan sumbangsi pemikiran ilmiah untuk melengkapi kajian yang mengarah pada penggunaan benih tomat.

2. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para petani dalam memilih atau menggunakan benih tomat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agribisnis Tomat

Tomat merupakan tanaman yang berasal dari benua Amerika. Tanaman tomat merupakan golongan herba semusim, tingginya dapat mencapai 2,5 meter, ditanam sebagai tanaman buah di ladang, pekarangan, atau ditemukan liar pada ketinggian 1-1600 m dpl. Terna setahun ini tumbuh tegak atau bersandar pada tanaman lain, bercabang banyak, berbau kuat serta berambut. Buah ini berasal dari keluarga terung-terungan atau Solanaceae (Siddiq, 2010).

Tanaman tomat memiliki akar tunggang, akar cabang, serta akar serabut yang berwarna keputih-putihan dan berbau khas. Perakaran tanaman tidak terlalu dalam, menyebar ke semua arah hingga kedalaman rata-rata 30-40 cm, namun dapat mencapai kedalaman hingga 60-70 cm. Akar tanaman tomat berfungsi untuk menopang berdirinya tanaman serta menyerap air dan unsur hara dari dalam tanah. Oleh karena itu tingkat kesuburan tanah di bagian atas sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman dan produksi buah, serta benih tomat yang dihasilkan (Redaksi Agromedia, 2007). Batang tanaman tomat bentuknya bulat dan membengkak pada buku-buku. Bagian yang masih muda berambut biasa dan ada yang berkelenjar. Mudah patah, dapat naik bersandar pada turus atau merambat pada tali, namun harus dibantu dengan beberapa ikatan. Tanaman tomat dibiarkan melata dan cukup rimbun menutupi tanah. Bercabang banyak sehingga secara keseluruhan berbentuk perdu (Rismunandar, 2001). Daun tomat berbentuk oval dengan panjang 20-30 cm. Tepi daun bergerigi dan membentuk celah-celah yang menyirip. Diantara daun-daun yang menyirip besar terdapat sirip kecil dan ada pula

yan bersirip besar lagi (bipinnatus). Umumnya, daun tomat tumbuh di dekat ujung dahan atau cabang, memiliki warna hijau, dan berbulu (Redaksi Agromedia, 2007). Bunga tanaman tomat berwarna kuning dan tersusun dalam dompolan dengan jumlah 5-10 bunga per dompolan atau tergantung dari varietasnya. Kuntum bunganya terdiri dari lima helai daun kelopak dan lima helai mahkota. Pada serbuk sari bunga terdapat kantong yang letaknya menjadi satu dan membentuk bumbung yang mengelilingi tangkai kepala putik. Bunga tomat dapat melakukan penyerbukan sendiri karena tipe bunganya berumah satu. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan terjadi penyerbukan silang (Wiryanta, 2008).

Buah tomat adalah buah buni, selagi masih muda berwarna hijau dan berbulu serta relatif keras, setelah tua berwarna merah muda, merah, atau kuning, cerah dan mengkilat, serta relatif lunak. Bentuk buah tomat beragam: lonjong, oval, pipih, meruncing, dan bulat. Diameter buah tomat antara 2-15 cm, tergantung varietasnya. Jumlah ruang di dalam buah juga bervariasi, ada yang hanya dua seperti pada buah tomat cherry dan tomat roma atau lebih dari dua seperti tomat marmade yang beruang delapan. Pada buah masih terdapat tangkai bunga yang berubah fungsi menjadi sebagai tangkai buah serta kelopak bunga yang beralih fungsi menjadi kelopak bunga (Wiryanta, 2008). Biji tomat berbentuk pipih, berbulu, dan berwarna putih, putih kekuningan atau coklat muda. Panjangnya 3-5 mm dan lebar 2-4 mm. Biji saling melekat, diselimuti daging buah, dan tersusun berkelompok dengan dibatasi daging buah. Jumlah biji setiap buahnya bervariasi, tergantung pada varietas dan lingkungan, maksimum 200 biji per buah. Umumnya

biji digunakan untuk bahan perbanyakan tanaman. Biji mulai tumbuh setelah ditanam 5-10 hari (Redaksi Agromedia, 2007).

2.2 Benih

Benih bersertifikat adalah benih yang dikeluarkan oleh badan pemulia tanaman dan disahkan oleh BPSB sebagai benih yang . Menurut Purwati dan Khairunisa (2007), suatu varietas tomat dikatan jika memiliki sifat-sifat yang dapat menunjang keberhasilan budidaya tomat, diantaranya : poduksi tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit, tajan terhadap cekaman lingkungan, serta dapat diterapkan untuk teknologi budidata yang efisien. Benih adalah benih yang telah dinyatakan sebagai benih dengan kualitas baik atau tinggi dari jenis tanaman . Benih yang itu mempunyai daya tumbuh lebih dari 90% dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Memiliki viabilitas atau dapat mempertahankan kelangsungan pertumbuhan menjadi tanaman yang sehat (mampu berkecambah, tumbuh normal, produksiny tinggi).
b. Memiliki kemurnian (trueness sceds), artinya terbebas dari kotoran, terbebas dari biji atau benih lain, dan terbebas dari hama penyakit (kartasapoetra, 2003).

Benih dengan mutu tinggi sangat diperlukan karena merupakan salah satu sarana untuk dapat menghasilkan tanaman yang berproduksi maksimal. Mutu benih dapat diketahui dari gambarn dan karakteristik benih tersebut secara meyeluruh, dapt dari label kemasan benih. Menurut Sutopo (2002), mutu benih mencakup pengertian sebagai berikut:

a. Mutu genetik

Mutu genetik merupakan penampilan benih murni dari verietas tertentu yang menunjukkan identitas genetik dari tanaman induknya. Mutu genetik dapat dilihat dari keseragaman bentuk, warna, ciri-ciri dan ukurannya.

b. Mutu fisiologi

Mutu fisiologi menampilkan kemampuan daya hidup/ viabilitas benih yang mencakup daya kecambah dan kekuatan tumbuh benih, daya simpanannya, serta bebas dari kontaminasi hama dan penyakit.

c. Mutu fisik

Mutu fisk merupakan penampilan benih secara fisik, antara lain dari ukurannya yang homogen, tidak keriput, bersih dari campuran benih lain, campuran biji gulma.

2.3 Preferensi Petani

Preferensi adalah sebuah konsep, yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ekonomi. Ini mengasumsikan pilihan ralitas atau imajiner antara alternatif-alternatif dan kemungkinan dari pemeringkatan alternatif tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, gratifikasi, pemenuhan, kegunaan yang ada. Lebih luas lagi, bisa dilihat sebagai sumber dari motivasi. Di ilmu kognitif, preferensi individual memungkinkan pemilihan tujuan/goal. Preferensi juga berarti prioritas atau pilihan suka seseorang terhadap produk, barang atau jasa yang dikomsumsi atau dipakai. (Griffin, R. W. dan Ronald J. Ebert 2003).

Preferensi dapat dinilai dari tingkat kepuasan petani antara harapan dan kualitas hasil yang diterima. Harapan akan menentukan kecenderungan memilih suatu produk (Tjiptono, 2002).

Preferensi dalam memilih varietas benih padi yang ditanam memiliki pengaruh terhadap lahan sawah yang dikelola. Varietas benih yang tidak sesuai dengan karakteristik lahan akan menyebabkan penggunaan pupuk, pestisida, dan pola penanaman menjadi tidak efektif. Penggunaan bahan kimia yang berlebihan akan menurunkan kualitas lahan pertanian (Adimiharja, 2006).

Pada tahap evaluasi alternatif adalah petani membentuk prefrensi atas merek – merek dalam kumpulan pilihan. Preferensi seorang pembeli untuk suatu merek akan meningkat jika seseorang yang iya sukai juga menyukai merek yang sama (Kotler, 2000). Evaluasi alterative merupakan tahap dimana konsumen mengevaluasi pilihan beekenaan dengan manfaat yang di harapkan dan

2.4 Petani

Suprapto (2009) menjelaskan Petani adalah pelaku utama dalam kegiatan produksi pertanian serta bagian dari masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraan dan kecerdasannya. Salah satu upaya dalam meningkatkan kecerdasan tersebut dilaksanakannya melalui kegiatan penyuluhan dalam bidang pertanian dan memberikan konstribusi yang nyata dalam meningkatkan produksi pertanian. Hal ini bisa dilakukan bagi setiap penyuluh yang ada di pedesaan guna meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat setempat.

Menurut Samsudin (1982), yang dimaksud dengan petani adalah mereka yang untuk sementara waktu atau tetap menguasai sebidang tanah pertanian,

menguasai suatu cabang usahatani atau beberapa cabang usahatani dan mengerjakan sendiri, baik dengan tenaga sendiri maupun dengan tenaga bayaran.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Mardikanto dan Sri Sutarni (1982), yang menyatakan bahwa petani adalah penduduk atau orang-orang yang secara de facto memiliki atau menguasai sebidang lahan pertanian serta mempunyai kekuasaan atas pengelolaan faktor faktor produksi pertanian (meliputi : tanah berikut faktor alam yang melingkupinya, tenaga kerja termasuk organisasi dan skill, modal dan peralatan) di atas lahannya tersebut secara mandiri (otonom) atau bersama-sama dengan pihak lain.

Hermanto (1993) Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian dalam 15 arti luas yang meliputi usahatani pertanian, peternakan, perikanan dan pemungutan hasil laut. Peranan petani sebagai pengelola usahatani berfungsi mengambil keputusan dalam mengorganisir faktor-faktor produksi yang diketahui.

Petani adalah lebih dari sekedar juru tani dan manajer. Ia adalah seorang manusia yang menjadi anggota sebuah keluarga serta ia pun sebagai anggota masyarakat setempat. Langkah yang di ambil petani sangat mempengaruhi oleh sikap dan hubungannya dalam masyarakat setempat di mana dia hidup. Bagi seorang petani, masyarakat mempunyai arti macam- macam yang mempengaruhi kehidupannya (Krisnandhi, 1991).

2.5 Aspek Botani

Tanaman tomat pernah membuat bingung para ahli taksonomi. Pasalnya para ahli taksonomi berbeda paham dalam memberi nama resmi untuk tanaman ini.

Alternatif nama yang diajukan para ahli dalam polemik tersebut yaitu *Lycopersicum esculentum, Solanum Lycopersicum,* dan *Lycopersicum lycopersicum.* Namun *Lycopersicum esculabtun* diajukan oleh Miller pada tahun 1768. Tidak lama kemudian Linnean mengajukan naman tandingan yaitu *Solanum Lycopersicum.* Rupanya polemik ini memakan waktu yang cukup lamaa sebab pada tahun 1900 Karsten, seorang ahli taksonomi juga mengajukan satu nama lagi yaitu *Lycopersicum esculentum.* Akhirnya pada tahun 1983 badan Internasional yang menangan pemberian nama ilmiah *(Internasional Code Of Botanical Nomenclatu)* memutuskan bahwa nama resmi untuk tomat adalah *Lycopersicon* untuk nama genusnya, dan *lycopersicum* untuk nama spesifiknya, sehingga secara lengkap nama dari tomat adalah *Lycopersicon lycopersicum* (L), akan tetapi nama yang paling populer dikalangan masyarakat, untuk tanaman tomat adalah *Lycopersicum esculantum* Mill. Kedudukan tanaman tomat dalam sistematika atau tata nama tumbuhan diklasifikasikan sebagai berikut :

Tomat termasuk jenis tanaman yang berbentuk perdu atau semak dengan panjang bisa mencapai dua meter. Batang tanaman tomat tidak sekeras tanaman tahunan, tetapi batang tanaman ini cukup kuat. Pada permukaan batangnya ditumbuhi banyak bulu halus, terutama bagian-bagian yang berwarna hijau. Pada bagian buku-bukunya terjadi penebalan dan kadang pada buku bagian bawah terdapat akar-akar pendek (Trisnawati dan Setiawan, 1994).

Buah tomat umumnya berbentuk bulat atau pipih, oval dengan ukuran panjang 4 - 7 cm, diameter antara 3 - 8 cm. Stuktuk buah tomat berada diatas tangkai buah, kulit tipis, halus, dan bila sudah masak berwarna merag muda, merah, dan

juga kuning. Rasa buah tomat yang masih mudah adalah getir dan berbau tidak enak, karena mengandung lycopersiein yaitu berupa lendir dan dikeluarkan oleh 2 - 9 kantung lender. Ketika buah semakin matang, lycopersicin lambat laun semakin mengilang, sehingga buah tomat yang sudah matang akan terasa asam-asam manis (Rukmana, 1998).

Sunaryono (1981), mengatakan bahwa tomat merupakan buah yang kaya akan gizi dan vitamin, kandungan gizi pada buah tomat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. komposisi Zat dan Gizi Buah Tomat

No	Zat gizi	Kandungan gizi
1	Protein	1 g
2	Karbohidat	4,2 g
3	Lemak	0,3 g
4	Kalsium (Ca)	5 mg
5	Fospor (P)	27 mg
6	Zat besi (Fe)	0,5 mg
7	Vitamin A (karotn)	1.500 SI
8	Vitamin B (tiamin)	60 ug
9	Vitamin C (asam askobat)	40 g
10	Bagian yang dapat dimakan	95 %

Sumber : Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI, 1981.

2.6 Syarat Tumbuh Tanaman Tomat

Tomat dapat tumbuh dimana saja baik didataran rendah maupun dataran tinggi atau pegunungan, meski demikian pertumbuhan tnaman tomat akan menjadi lebih baik jika berada di daerah dataran tinggi yang beriklim sejuk.

Tanaman ini dapat dapat tumbuh disegala jenis tanah, mulai tanah berpasis hingga tanah liat. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil produksi yang tinggi, tanaman ini mengkendaki tanah liat atau yang gembur, kaya bahan organik, tanaman ini menghendaki tanah liat atau yang gembur, kaya bahan organik, dan

berdraenase baik, dengan derajat keasaman tanh (pH) adalah 5,5 – 6. Tanaman tomat peka sekali terhadap zat-zat makanan dalam tanah, baik kelebihan maupun kekurangan, terumata unsur nitrogen. Tanaman ini juga tidak tahan terhadap kondisi curah hujan yang lebat (Sunaryono, 1981).

Budidaya tomat dapat dilakukan di daerah yang memiliki ketinggian dari 0 – 1.250 meter dpl laut. Selama pertumbuhannya tanaman ini membutuhkan temperatur siang hingga 24 derajat celsius dan malam 15 derajat C—20 derajat C. Faktor temperatur akan memengaruhi warna buah, sebab pada temperatur tinggi yang mencapai 32 derajat, warna buah tomat cenderung lebih merata dan jika temperatur tidak tetap maka warna buah tidak merata. Temperatur yang ideal untuk tomat adalah berkisar antara 20 derajat celsius- -28 derajat celsius. Cahaya merupkan faktor penting dalam pertumbuhan tanaman tomat karena berguna bagi penyerapan unsur hara yang dapat memengaruhi cahaya. Penyerapan unsur hara yang maksimum akan dicapai apabila pencahayaan berlangsung selama 12—14 jam per hari dan dengan pencahayaan minimun 8 jam/hari. Kebutuhan hujan bagi tanaman tomat antara 750 – 1.250 mm/tahun dengan pengairan yang baik. Pada tanaman yng masih muda, tanaman tomat membutuhkan pengairan yang sedikit. Kebutuhan air mulai meningkat saat tanaman mulai berbunga dan bertambah banyak pada saat tanaman mulai berproduksi hingga buah matang (Anonim, 2010).

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terlebih dahulu adalah penelitian yang dilakukan terlebih dahulu dari orang lain dan Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan terkait kesamaan

dengan penelitian terdahulu dengan itu maka peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Koesrini Koesrini, Hendri Sosiawan, Yanti Rina Darsani (2018) Preferensi Petani terhadap Karakter Beberapa Varietas Padi Lahan Rawa Pasang Surut, Yanti Rina Darsani dan Koesrini, Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	Penelitian lapang dilaksanakan pada lahan petani dan survei di Desa Karang Bunga, Kecamatan Mandastana, dan Desa Samuda, Kecamatan Belawang, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, pada tahun 2016. Responden sebanyak 33 orang yang merupakan petani etnis Jawa dan Banjar dipilih secara acak sederhana. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik petani, morfologi tanaman, mutu beras, dan tekstur nasi. Pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara dengan petani. Pengamatan dilakukan terhadap pertumbuhan tanaman di lapang pada saat menjelang panen, bentuk gabah/beras, dan tekstur nasi melalui uji rasa. Data pengamatan ditabulasi, dikelompokkan, dan dianalisis secara deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan petani dari kedua etnis menyukai varietas padi berdasarkan tipe tanaman, tinggi tanaman, panjang malai, jumlah anakan produktif, bentuk gabah, mutu beras, warna dan tekstur nasi. Petani etnis Jawa dan Banjar lebih menyukai varietas Inpara2, Margasari, Inpara-3, Inpara-8, dan Inpara-6. Etnis Jawa juga menyukai varietas Mekongga dan etnis Banjar menyukai Inpara-9. Petani etnis Jawa paling menyukai varietas Inpara-2 dari segi tipe tanaman, jumlah anakan produktif, panjang malai, warna gabah, dan mutu beras. Petani etnis Banjar lebih menyukai varietas Margasari dari segi tipe tanaman, bentuk gabah, mutu beras, warna, tekstur, dan rasa nasi. Aspek yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan varietas padi pada lahan rawa pasang surut adalah pertumbuhan (vegetatif), bentuk gabah, mutu beras, tekstur nasi, dan rasa

2	Norsafitri, Arief Hidayatullah, Ilhamiyah (2021) Preferensi Dan Kepuasan Petani Terhadap Benih Padi Varietas Lokal Talun Sarai di Desa Trahsean Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara (Studi Kasus Di Kelompok Tani Tani Maju)	Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada Kelompok Tani Tani Maju yang beranggotakan 22 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan terhadap pembelian dan penggunaan benih padi varietas lokal Talun Sarai menunjukkan bahwa yang menjadi motivasi para petani karena harga jual yang tinggi. Berdasarkan hasil Importance Perfomance Analysis (IPA) menunjukkan bahwa atribut yang memuaskan para petani ada pada kuadran II yaitu hasil produksi, daya tumbuh, tahan rontok, tekstur nasi (pulen), kemasan yang menarik dan sertifikasi benih, hasil perhitungan Customer Satisfaction Index (CSI) secara keseluruhan petani menyatakan puas karena telah memenuhi harapan petani, hasil analisis Diagonal terdapat delapan atribut yang under service yang memiliki nilai positif untuk membangun kepuasan para petani. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi alternatif yang harus dilakukan untuk memperoleh kepuasan petani maka penangkar benih harus memperbaiki atributatribut yang kurang memuaskan bagi para petani sehingga harapan dan keinginan petani secara keseluruhan dapat terpenuhi.
3	Maulana Malik Ibrahim 1, Sustiyana, Yanti Nurmalasari (2021) Preferensi Dan Kepuasan Petani Terhadap Benih Padi (Oryza	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi di Desa Cenlecen dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang dengan menggunakan teknik probability Sampling.	Hasil penelitian dengan menggunakan Customers Satisfaction Index (CSI), maka menunjukkan kepentingan dan kepuasan petani terhadap atribut jumlah produksi dan kualitas beras, untuk atribut tanaman tahan terhadap hama penyakit, biaya produksi dan mudah didapat. Sedangkan atribut

	Sativa) Varietas Ciherang Di Desa Cenlecen Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan		kemampuan tumbuh benih dilapangan, kemudahan bekerja, pelayanan pemerintah dan kemasan produk. Untuk atribut bentuk tanaman dan sudah biasa menanam. Untuk pencapaian tujuan kepuasan petani terhadap atribut penanaman padi menggunakan benih ciherang didapat hasil 63,62578 artinya petani cukup puas. Tingkat efisiensi atribut-atribut terhadap petani pada yang menggunakan benih padi jenis ciherang rata-rata berada di atas garis efisiensi hanya atribut jumlah produksi dan kualitas beras yang diharapkan berada dibawah garis efisiensi.
4	Pengembangan Benih Tomat (Lycopersicum Esculentum Mill) Bersertifikat Di Uptd Bp2tph Ngipiksari, Kaliurang, Yogyakarta (2010) Pengembangan Benih Tomat (Lycopersicum Esculentum Mill) Bersertifikat Di Uptd Bp2tph Ngipiksari, Kaliurang, Yogyakarta	Data yang tekumpul dianalisis dengan menggunakan tabulasi representatif yaitu dengan menganalisa data yang telah terkumpul dengan analisis kualitatif. Pada kasus–kasus tertentu mahasiswa dapat pula menjelaskan secara lebih mendalam berdasarkan teori-teori atau keterangan yang relevan	Hasil kesimpulan nya antara lain: 1. Dilihat dari segi geografis, iklim, kondisi tanah, dan peralatan yang dimiliki, maka lokasi lahan di UPTD BP2TPH dinilai cukup baik untuk melakukan kegiatan pengembangan benih tomat bersertifikat dengan teknik pembudidayaan dilahan. 2. Memproduksi atau menghasilkan benih tomat bersertifikat perlu memperhatikan beberapa faktor penentu keberhasilan pembenihan, diantaranya adalah: sifat benih yang dikembangkan, teknik dan pemeliharaan, dan kondisi lokasi lahan yang digunakan untuk mengebangkan benih tomat ini. 3. Kegiatan pengembangan benih tomat melalui teknik pembudidayaan yang

			dilakukan di UPTD BP2TPH sudah cukup baik, meskipun dari beberapa kegiatan masih tidak bisa dilaksanakan secara maksimal dikarenakan sumber daya manusia atau pekerja dilapang masih kurang profesional 4. Untuk mendapatkan sertifikasi benih dari BPSB, dilakukan melalui beberapa tahapan yang cukup panjang dan rumit. Kegiatan tersebut meliputi permohonan sertifikasi, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan fase pertumbuhan, pemeriksaan fase berbunga, pemeriksaan fase berbuah, dan pengujian laboratorium oleh BPSB. 5. Benih tomat yang dihasilkan oleh UPTD BP2TPH ini merupakan benih tomat varietas Kaliurang, Berlabel biru, kelas Benih Sebar (ES), jenis OP, dengan sifat-sifat benih : memiliki daya tumbuh yang optimal yaitu 89%, buah yang dihasilkan berasa manis, potensi produksi 30 – 40 ton/ha, memiliki kadar air 6,4%, memiliki kemurnian benih hingga 99,7 %, dan dipasarkan dengan merk “ Tugu Jogja
5	Irwan Abdullah (2022) Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Varietas Padi Di	Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahi pereferensi petani terhadap pengguanaan varietas padi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani menyukai benih dengan produktivitas yang tinggi, hal ini terlihat dari nilai estimasi utilitynya yang besar dan positif (0,699). Petani lebih

Kelurahan Tamaona Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa	menyukai benih padi dengan tingkat permintaan konsumen yang tinggi. Hal ini dlihat dari nilai estimasi utilitasnya yang besar yaitu (0,345). Petani sampel menyukai benih padi yang mempunyai harga jual Rp.5.000/Kg. hal ini dilihat dari nilai estimasi utility (0,171), selanjutnya jenis benih Sertani lebih disukai oleh petani sampel hal ini dapat dilihat dari nilai estimasi utilitynya yang positif (0,168). Benih varietas dengan kualitas beras pulen lebih di sukai oleh petani sampel dilihat dari nilai estimasi utilitynya yaitu (0,018). Terakhir Pada umunya petani sampel lebih memilih membeli benih di toko tani hal ini di lihat dari estimasi utilitynya yaitu (0,002). Hasil uji korelasi di peroleh hubungan nilai korelasi person sebesar 0,957dan korelasi Kendal sebesar 0,860. Kedua nilai tersebut menunjukkan keeratan hubungan antara nilai hasil data penelitian dengan nilai preferensi petani terhadap penggunaan varietas padi di Kelurahan Tamaona Kecamatan Tombolo Pao dan signifikan yang menandalan bahwa hasil analisis konjoin yang dilakukan valid dengan nilai signifikan sebesar 0,001

2.8 Kerangka Pikir

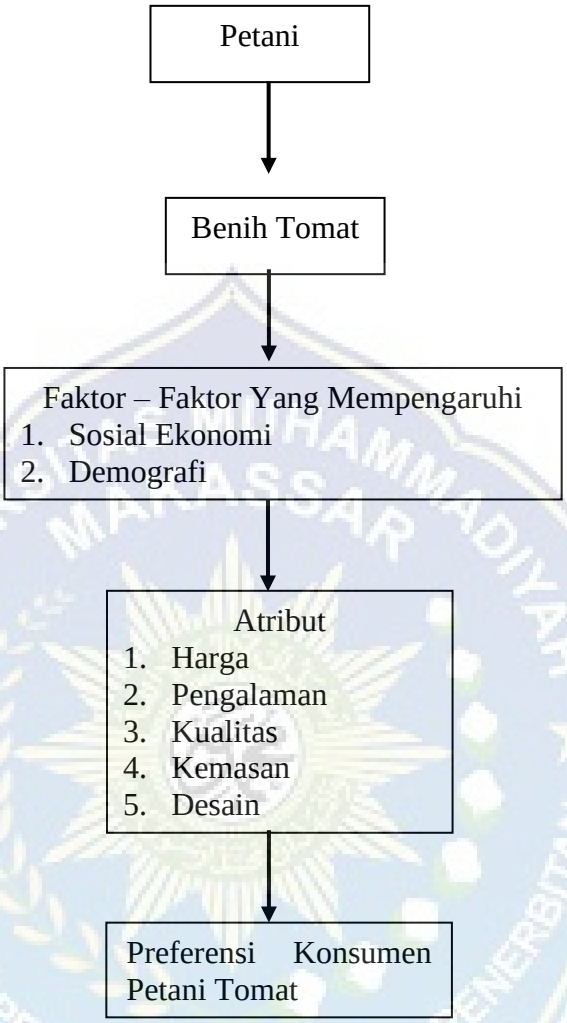

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rampunan tepatnya di Dusun Datte Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Tempat ini di tentukan dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang menjalankan pertanian usahatani tomat. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli sampai September 2023.

3.2 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Penelitian ini dikenal dengan cara *Purposive Sampling*. Menurut sugiyono (2014) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel sumber data dengan secara sengaja. Peneliti memilih *Purposive Sampling* karena dalam penentuan sampel ini memiliki kriteria dan dianggap paling tahu dengan topik penelitian. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang angka atau bilangan. Penelitian kuantitatif bersifat objektif dan data yang disajikan bersifat sebenarnya, tidak ditambahkan atau dikurangi dengan opini pribadi peneliti

Sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang diperoleh dari informan yang merupakan data primer, serta dokumentasi/gambar yang mendukung pernyataan informan merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini

terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data yang bersumber dari informan yang berkaitan dengan preferensi petani terhadap penggunaan benih tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dari survey lapangan yang bersumber dari dinas terkait, dokumen-dokumen, tulisan yang terkait dalam penelitian ini berupa laporan, jurnal serta media informasi dan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang harus digunakan dalam mengadakan suatu penelitian, agar mendapat data sesuai dengan apa yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian yang akan dibahas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung atau wawancara oleh narasumber yang bertindak sebagai informan untuk mendapatkan data dan informasi yang memadai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah serangkaian pekerjaan yang di dokumentasikan dan dokumen-dokumen, foto atau video yang diambil selama pelaksanaan penelitian yang digunakan sebagai penguat dari hasil penelitian bahwa penelitian ini benar benar di jalankan.

3.5 Teknis Analisis Data

1. Data Deskriptif Secara Kualitatif

Metode deskriptif analisis kualitatif digunakan untuk melihat data. Analisis deskriptif kualitatif adalah proses pengumpulan dan analisis data berdasarkan metode yang ditetapkan. Tujuannya untuk menjelaskan bagaimana petani di Desa Rampunan, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang ingin menggunakan benih tomat yang lebih baik.

2. Analisis Skala Likert

Analisis data menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat keterlibatan. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur bagaimana perasaan seseorang atau sekelompok orang, apa yang mereka pikirkan, dan bagaimana mereka melihat suatu fenomena sosial. Hal utama yang diukur oleh skala Likert adalah optimisme dan kemampuan untuk menemukan peluang. Skala Likert ini akan mengukur seberapa setuju seseorang dengan angka

1–3. Keterangan mengenai pembagian skor dan kategori dapat dilihat sebagai berikut:

- Tinggi = 3
- Sedang = 2
- Rendah = 1

Untuk mengetahui skor terbaik, lihat jawaban dengan skor atau bobot tertinggi, atau percayalah bahwa setiap orang akan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Rumus berikut digunakan untuk mengetahui jumlah peringkat (kriteria) terbaik untuk semua responden:

Skor Kriterium= Nilai Skala x Jumlah Responden

Ini juga dapat meringkas jawaban umum responden, memasukkannya ke dalam skala penelitian, dan menentukan jawaban untuk setiap area. Dengan menggunakan cara berikut, Anda bisa mengetahui persentase orang yang setuju, yaitu persentase jumlah orang yang menjawab.

$$p = \mathbf{f\ n\ x\ 100\%}$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban angket

N = Jumlah skor ideal (tinggi)

100 = Bilangan tetap

Untuk mengetahui interpretasi skor berdasarkan interval dalam tabel adalah sebagai berikut :

No	Skala	Angka
1	T	66,67-100,00
2	S	33,34-66,66
3	R	0,00-33,33

3.6 Definisi Operasional

1. Prefensi adalah pilihan suka dan tidak suka pada benih tomat yang ada di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.
2. Petani adalah orang yang melakukan pengolahan lahan untuk membudidayakan tanaman di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.
3. Benih Tomat adalah bahan dasar dalam budidaya tanaman tomat.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Umum Desa

4.1.1 Geografis

Desa Rampunan terletak 72 Km dari Ibukota Kabupaten Enrekang, atau 5 Km dari Ibukota Kecamatan Massalle dengan luas wilayah seluas ± 1300 Km^2 Adapun batas desa yang dimiliki antara lain sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mundan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Buntu Sarong
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mata Allo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mundan

4.1.2 Iklim

Keadaan iklim di Desa Rampungan terdiri dari : Musim Hujan, kemarau dan musim pancaroba. Dimana musim hujan biasanya terjadi antara Bulan Januari s/d April, musim kemarau antara bulan Juli s/d November, sedangkan musim pancaroba antara bulan Mei s/d Juni

4.2 Jumlah Penduduk di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

Jumlah penduduk desa adalah jumlah total orang yang tinggal atau berdomisili di suatu desa pada suatu periode waktu tertentu. Jumlah penduduk desa dapat mencakup penduduk yang memiliki status sebagai penduduk tetap, penduduk sementara, atau penduduk transit, dan dapat dihitung berdasarkan data sensus atau survey yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga terkait.

Tabel 3. Jumlah Penduduk di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

No :	Nama dusun	Jenis Kelamin		Total
		Laki - Laki	Perempuan	
1	Barung	154	140	294
2	Canik	107	109	216
3	Buntu Kair	162	145	307
4	Bembeng	137	157	294
5	Pakewa	183	161	344
6	Rombe	225	219	444
7	datte	166	167	333
	Jumlah	1134	1098	2232

Sumber : Profil Desa Rampunan, 2023

Pada tabel 3 diatas dapat dilihat jumlah penduduk yang terbanyak di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, yaitu di Dusun Rombe berjumlah 444 orang, lalu Dusun Pakewa berjumlah 344 orang, lalu yang terendah di Dusun Canik 216 Orang.

4.3 Jumlah Tingkat Pendidikan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

Tingkat pendidikan desa adalah derajat instruksi atau tingkat pendidikan masyarakat di daerah atau wilayah pedesaan. Tingkat pendidikan desa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan, tingkat kesejahteraan ekonomi, dan tradisi serta budaya yang ada di masyarakat setempat.

Tingkat pendidikan desa juga dapat diukur melalui jumlah penduduk yang memiliki tingkat pendidikan tertentu, seperti lulusan SD, SMP, SMA, atau perguruan tinggi. Tingkat pendidikan desa memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia di daerah pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

No	Pendidikan	Jumlah
1	Pra Sekolah	78
2	SD	639
3	SMP	251
4	SMA	190
5	Sarjana	42

Sumber : Profil Desa Rampunan, 2023

Dapat dilihat pada tabel 4 diatas bahwa tingkat pendidikan di Desa Rampunan memiliki jumlah pendidikan terbanyak pada pendidikan SD sebanyak 639 orang, lalu SMP berjumlah 251 orang, lalu SMA berjumlah 190 orang dan yang terendah pada pendidikan sarjana berjumlah 42 orang

4.4 Mata Pencaharian di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

Mata pencaharian desa adalah jenis usaha atau pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk desa untuk memperoleh penghasilan atau mencari nafkah. Mata pencaharian desa dapat beragam, mulai dari pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kerajinan, hingga industri kecil. Mata pencaharian desa juga dapat berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan ekonomi dan kebutuhan masyarakat desa.

Tabel 5. Mata Pencaharian di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1088
2	Pedagang	48
3	PNS	34
4	Buruh	170

Sumber : Profil Desa Rampunan, 2023

Dapat dilihat pada tabel 5 mata pencaharian penduduk di Desa Rampunan itu yang terbanyak bekerja sebagai petani dengan berjumlah 1088 orang, lalu buruh berjumlah 170 orang lalu yang terendah yaitu PNS berjumlah 34 orang.

4.5 Sarana dan Prasarana di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

Sarana dan prasarana desa adalah fasilitas atau infrastruktur yang tersedia di Desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 6. Sarana dan Prasarana di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

No	Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah
1	Kantor BPD	-
2	Kantor Desa	1
3	Balai Desa	-
4	Jalan Kabupaten	72 Km
5	Jalan Kecamatan	5 Km
6	Jalan Desa	7 Km
7	Masjid	7
8	Sekolah	7

Sumber : Profil Desa Rampunan, 2023

Dapat dilihat pada tabel 6 sarana dan prasarana yang ada di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, terdapat kepala desa 1, masjid 7 dan sekolah ada 7.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Informan

Identitas informan dalam penelitian ini merupakan salah satu hal penting yang dapat membantu kelancaran penelitian. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai identitas informan meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani dan jumlah tanggungan keluarga.

5.1.1 Umur

Faktor umur akan mempengaruhi kinerja petani dalam menjalankan kerja yang lebih produktif, karena memiliki kemampuan yang lebih besar dalam mengelola usahataninya. Adapun umur informan petani tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Informan Berdasarkan Umur di Desa Rampunan Kecamtan Masalle Kabupaten Enrekang.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	21 – 30	1	20
2.	31 – 40	3	60
3.	41 – 50	1	20
	Jumlah	**5**	**100**

Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa dari jumlah informan sebanyak 5 orang, terdapat 1 orang yang berumur 21 – 30 tahun, terdapat 3 orang yang berumur 31 – 40 tahun, dan terdapat 1 orang yang berumur 41 – 50 tahun.

Berdasarkan kelompok umur maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan masih pada tahap usia produktif. Menurut pernyataanMayasari dan Mujiburrahmad (2014), kelompok umur 15 – 64 tahun digolongkan sebagai kelompok masyarakat yang produktif untuk bekerja sebab dalam r

tersebut dianggap mampu untuk menghasilkan barang dan jasa. Umur yang produktif merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan berusahatani.

5.1.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting, khususnya dalam menghadapi teknologi dan keterampilan dalam berusahatani tingkat pendidikan juga mempengaruhi pola pikir dalam mengambil keputusan, dimana petani dengan tingkat pendidikan relatif tinggi dapat bertindak lebih dinamis dalam pengelolaan usahatani. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan informan petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle KabupatenEnrekang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Tingkat Pendidikan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupten Enrekang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	2	40
2.	SMP	1	20
3.	SMA	2	40
	Jumlah	**5**	**100**

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 8. Diatas menunjukkan bahwa dari jumlah 5 orang informan, terdapat 2 orang dengan berpendidikan SD, terdapat 1 orang berpendidikan SMP, dan terdapat 2 orang berpendiidikan SMA. Hal ini menggambarkan bahwa petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang memilik tingkat pendidikan yang sedang. Petani dengan tingkat pendidikan lebih tinggi umumnya memiliki pola pikir yang lebih terbuka dalam menerima inovasi baru dan lebih cepat mengerti dalam menerapkan teknologi baru sehingga dapat

mengembangkandan membawa hasil pertanian ke arah yang lebih baik lagi. Menurut Novia (2011) petani dengan

tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam menerima penjelasan-penjelasan yang diberikan sehingga petani dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih baik dalam aspek pemahaman, perasaan dan kecenderungan bertindak. Selain itu, petani dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih aktif bertanya, mengeluarkan pendapat di forum serta mencari informasi seputar pertanian.

5.1.3 Pengalaman Usahatani

Lama berusahatani merupakan salah satu indikator yang secara langsung turut mendukung keberhasilan yang dilakukan petani secara keseluruhan. Petani yang telah berpengalaman dan didukung oleh sarana produksi yang lengkap dan lebih mampu meningkatkan produktivitas berusahatani. Karakteristik pengalaman usahatani dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Pengalaman Usahatani Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

No.	Pengalaman Usahatani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1 – 10	1	20
2.	11 – 20	2	40
3.	21 – 30	2	40
	Jumlah	**5**	**100**

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa petani di Desa Rampunan memiliki pengalaman berusahatani yang beragam, mulai dari 10 tahun hingga 30 tahun. Petani yang memiliki pengalaman berusahatani lebih dari 20 tahun berjumlah 2 orang dari total 5 orang informan. Menurut agatha dan Wulandari (2018) yang

menyatakan bahwa petani yang lama berkecimpung dalam kegiatan berusahatani akan lebih selektif dan tepat dalam memilih jenis inovasi yang diterapkan, serta lebih berhati-hati untuk proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan kegiatan usahataninya, namun sebaliknya bagi petani yang kurang berpengalaman biasanya akan lebih cepat mengambil keputusan karena biasanya akan lebih banyak menanggung risiko.

5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari suatu negara. Pada setiap keluarga terdapat beberapa orang yang menjadi tanggungan keluarga, dimana kepala keluarga berusaha melakukan usaha-usaha untuk memperoleh pendapatan agar mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mendorong petani melakukan banyak aktivitas terutama dalam mencari dan menambah pendapatan keluarganya. Adapun jumlah tanggungan keluarga petani di Desa Rampunan sebagai berikut :

Tabel 10. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	1 – 5	4	80
2.	6 – 10	1	20
	Jumlah	**5**	**100**

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 10 di atas menjelaskan bahwa, ada 4 orang dengan jumlah tanggungan keluarga 1-5 orang dan 6 orang dengan jumlah tanggungan keluarga 6-10. Petani yang memiliki anggota yang banyak dan memiliki lahansedikit tidak mampu mencukupi kehidupan keluarga. Menurut Madang (2020) menyatakan bahwa

kepala keluarga bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan kesejahteraan keluarganya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Penggunaan Benih Tomat .

5.2.1 Sosial Ekonomi

Perhatian dalam aspek produksi bagi petani produsen tanaman sayur mayur di pedesaan, harus merubah pola tanaman sayurmayur dengan konversi pola tanaman memakai bibit yang mudah diperoleh para petani atau produsen, terutama tersedia bibit tanaman. Pendidikan dan pendapatan menjadi salah satu aspek yang berpengaruh dalam penggunaan bibit . Berikut adalah tabel social ekonomi petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Tabel 11. Sosial Ekonomi Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

No.	Sosial Ekonomi	Total Skor	Skor Ideal	Persentase	Deskripsi
1.	Apakah Pendidikan mempengaruhi cara penggunaan atau pengaplikasian benih tomat ?	9	15	60	Sedang
2.	Apakah pendapatan berpengaruhdalam membeli benih tomat ?	12	15	80	Tinggi

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 11. Diatas menunjukan bahwa dari 5 petani yang dijadikan informan, total skor yang diberikan pada kedua pertanyaan memiliki total skor yang berbeda. Pada aspek pertanyaan nomor 1 total skor yang didapatkan adalah 9 dengan persentase 60%, hal ini dikategorikan dengan nilai sedang. Hal tersebut disebabkan oleh adanya persepsi dibeberapa petani yang menyatakan bahwa pendidikan bukan menjadi aspek utama dalam hal beruusahatani. Seperti yang dikatakan oleh salah

satu informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Tarjin (37 Tahun) yang menyatakan bahwa :

> *"Kami lan mangbaraba ki ikuti to jolo – joloki. Mangbaraba jo tomoki nai melaja dari tomatuangki".*

Artinya :

> *"Kami dalam bertani mengikuti sistem turun – temurun dan mengikuti cara orang – orang terdahulu".*

Sedangkan pada aspek pertanyaan nomor 2 didapatkan total skor 12 dengan persentase 80%. Hal ini tentu disebabkan oleh adanya pengaruh pendapatan terhadap penggunaan benih tomat . Dimana seperti yang diketahui bahwa dimasa sekarang ini, sudah tersedia berbagai macam jenis benih tomat yang beredar dipasaran dengan harga yang beragam pula. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Harto (27 Tahun) bahwa :

> *"Yatu asselena pasti na pengaruhi. Sang to bibi te allo budami jadi u petani sekarang harus ia macca mangpile bibi. Kami tiro to melo na maballo to ke jadi na sesuai na ki jangkau hargana".*

Artinya :

> *"Pendapatan pasti berpengaruh. Karna bibit sekarang sudah banyak sekali jadi kita sebagai petani harus pintar dalam memilih benih. Kita carii yang kualiitas dan harga terjangkau"*

5.2.2 Demogratif

Berdasarkan Undang-undang nomor 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 umur 15-64 tahun dapat masuk kategori umur produktif, maka dapat tabel 9 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berumur produktif atau rentan umur 15-64 tahun sebanyak 37 petani atau sebanyak 90,24%. Sedangkan petani yang berada diatas umur 64 atau sudah dikatakan tidak produktif sebanyak 4 petani atau 9,76%. Dapat dijelaskan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

masih banyak petani tomat yang masih berada pada umur produktif dikarenakan tenaga dari umur produktif masih terbilang kuat dan semangat dalam melakukan pekerjaan. Sedangkan kelompok umur diatas 64 tahun secara fisik mereka dapat dibilang dalam kondisi lemah untuk melakukan pekerjaan fisik namun dari segi pengalaman mereka mendapatkan pengalaman yang lebih mendalami. Berikut adalah tabel demografi petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Tabel 12. Demografi Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

No.	Demografi	Total Skor	Skor Ideal	Persentase	Deskripsi
1.	Apakah dalam menggunakan benih tomat ini umur mempengaruhi cara menggunakannya?	9	15	60	Sedang
2.	Apakah dalam menggunakan benih tomat ini jenis kelamin mempengaruhi budidaya tomat?	6	15	40	Sedang

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 5 petani yang dijadikan informan, total skor yang diberikan pada aspek pertanyaan 1 dan 2 memiliki skor yang berbeda. Skor 9 dengan persentase 60% didapatkan pada aspek pertanyaan pertama. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai tersebut tergolong kedalam nilai dengan kategori sedang. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Tasmin (33 Tahun) bahwa :

"Eda na berpengaruhi tu umur, bisa nasang na pake karna ya tu dikita yara to umbo cara peliharai di kua na maballoi asselena dau".

Artinya :

"Tidak ada pengaruhnya kalau umur, semua bisa pakai karena yang dilihat itu bagaiamana kita pelihara supaya nanti hasilnya bagus"

Faktor umur akan mempengaruhi tenaga kerja dan cara berpikir petani, cara berpikir logis hingga dapat menyelesaikan masalah. Bagi petani usia tua pengalaman yang didapat turun temurun masih menjadi andalan dalam bercocok tanam sehingga sering mereka tidak dapat menerima berbagai metode yang diterapkan atau dianjurkan oleh pemerintah karena dianggap bertentangan

Sedangkan pada aspek pertanyaan kedua didapatkan skor 6 dengan persentase 40%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai tersebut tergolong kedalam nilai dengan kategori sedang. Jenis kelamin petani secara tidak langsung dapat mempengaruhi usahatani. Petani dengan jenis kelamin perempuan cenderung kurang maksimal dalam melakukan kegiatan usahataninya karena kemampuan fisik perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Petani dengan jenis kelamin perempuan dapat dikatakan kurang efisien dalam penggunaan faktor produksi dibandingkan dengan petani laki-laki. Namun sebanyak 37,5% petani perempuan menjadi tulang punggung keluarga karena mereka sudah tidak memiliki suami dan belum bersuami, sehingga sebagian dari mereka menjadikan pekerjaan tani sebagai pekerjaan pokok.

5.3 Atribut

5.3.1 Harga

Jumlah benih yang dikeluarkan petani cukup beragam sesuai dengan luas lahan petani. Benih merupakan faktor penting dalam mengelolah usahatani, hal ini dikarenakan kealitas benih yang digunakan mempengaruhi kualitas produk yang kemudian mempengaruhi harga jual dikemudian hari. Dengan beragamnya jenis benih yang tersedia dipasaran, pun dengan harganya ikut beragam. Berikut adalah tabel pendapat petani mengenai harga benih di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Tabel 13. Pendapat Petani Mengenai Harga Benih di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

No.	Harga	Total Skor	Skor Ideal	Persentase	Deskripsi
1.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan harga benih yang dipasarkan ?	11	15	73,33	Tinggi

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel diatas menjelaskan bagaimana pendapat petani mengenai harga benih tomat yang dipasaran. Diperoleh total skor 11 dengan persentase 73,33% dengan deskripsi tinggi. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh harga jenis benih yang sangat beragam. Benih yang sering digunakan oleh petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang adalah benih jenis Servo dan Fortuna. Harga benih jenis servo dibeli petani dengan harga Rp.100.000/pcs sedangkan benih jenis fortuna dibeli petani dengan harga Rp.225.000/pcs. Disamping hal itu petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang biasanya menerima

bantuan dari pemerintah setempat berupa benih dan lain – lain. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sidin (34 Tahun) bahwa :

> *"Bibi biasa to ki alli ya to allinna masembo – sembo dikua danggii na kande gaja biaya. Biasa o kan ampa bantuan dari penyuluh"*

Artinya :

> *"Harga benih yang biasa kami beli itu benih yang harganya terjangkau supaya tidak banyak biaya yang keluar. Biasanya juga kami terima bantuan benih dari penyuluh"*

Dalam suatu usaha produksi, pada umumnya biaya yang dikeluarkan guna berproduksi harus diperhitungkan. Adapun yang dimaksud dengan biaya adalah suatu benda, kekayaan atau harta yang dikorbankan yang dimaksudkan sebagai usaha untuk memperoleh atau mencapai suatu tujuan, yaitu penghasilan, keuntungan atau laba. Demikian juga dalam kegiatan usahatani yang mempunyai tujuan pokok untuk memperoleh keuntungan tidak dapat terlepas dari biaya yang harus dikeluarkan untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

5.3.2 Pengalaman

Pengalaman usahatani merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang kegiatan usahatani. Karena pengalaman juga akan lebih mudah mengantisipasi berbagai kendala yang dihadapi dalam berusahatani. Berikut adalah tabel preferensi pengalaman petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Tabel 14. Preferensi Pengalaman Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

No.	Pengalaman	Total Skor	Skor Ideal	Persentase	Deskripsi
1.	Bagaimana pendapat bapak/ibu selama menggunakan benih tomat?	11	15	73,33	Tinggi
2.	Apakah bapak/ibu memiliki kendala selama menggunakan benih tomat ?	10	15	66,66	Sedang

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 14 menjelaskan bagaimana pengalaman petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dalam menggunakan benih tomat . Pada aspek pertnyaan 1 diperoleh total skor 11 dengan persentase 73,33% sehingga nilai tersebut tergolong kedalam nilai dengan kategori tinggi. Sedangkan pada aspek pertanyaan 2 diperoleh total skor 10 dengan persentase 66,66% sehingga nilai tersebut tergolong kedalam nilai dengan kategori sedang. Dari hasil penelitian, Bapak Sidin (34 Tahun) mengatakan bahwa :

> *"Selamakan pake bibi tammate ya biasanna ke asselei na biasa tomi dikka marugian. Terutama ke dijampangi na mela di pupuk".*

Artinya :

> *"Selama memakai benih tomat ya biasa berhasil biasa juga tidak sesuai harapan. Kalau kendala paling perawatannya, biasa terlambat dipupuk"*

Pengalaman berusahatani secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesiapan petani dalam penggunaan benih yang sehingga dari pengalaman tersebut petani sudah bisa mengetahui benih seperti apa yang digunakan dalam berusahatani. Semakin lama pengalaman dari petani maka akan semakin baik pula petani dalam

menyiapkan kebutuhan usahataninya kedepannya.Petani tomat yang ada di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang memiliki pengalaman yang cukup dalam berusahatani. Dengan demikian petani sudah cukup memahami benih seperti apa yang cocok dan sesuai untuk digunakan dilahannya sendiri.

5.3.3 Kualitas

Benih merupakan awal dari suatu kehidupan tanaman. Dalam suatu sistem budidaya benih memegang peranan yang sangat penting. Benih bermutu merupakan faktor utama suksesnya produksi dibidang pertanian. Sarana produksi lain seperti pupuk, pestisida, zat pengatur tumbuh, dan cara budidaya yang baik tidak akan meberikan hasil yang baik apabila benih yang digunakan tidak bermutu karena pada akhirnya benih tersebut tidak dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungan budidayanya (Surtiningsih dalam Wartapa et al. 2009). Sedangkan benih yang bermutu akan menghasilkan produksi yang tinggi dan produk yang berkualitas. Berikut adalah tabel preferensi kualitas benih petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Tabel 15. Preferensi Kualitas Benih Petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

No.	Kualitas	Total Skor	Skor Ideal	Persentase	Deskripsi
1.	Menurut bapak/ibu bagaimana dengan kualitas benih tomat ?	12	15	80	Tinggi
2.	Menurut bapak/ibu Apakah benih tomat ini memiliki kualitas yang sesuai dengan harga nya?	11	15	73,33	Tinggi

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel diatas menjelaskan bagaimana preferensi kualitas benih petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Dari 5 petani yang dijadikan responden, total skor yang diberikan pada aspek pertanyaan pertama adalah 12 dengan persentase 80% sehingga nilai tersebut dikategorikan kedalam nilai tinggi. Sedangkaan pada aspek pertanyaan kedua total skor yang diberikan adalah 11 dengan persentase 73,33% sehingga nilai trsebut tergolong kedalam nilai dengan kategori nlai tinggi juga. Hal ini dikarenakan petani yang ada di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang mengunakan benih dengan kualitas yang baik, seperti yang dikatakan oleh Bapak Suherman (49 Tahun) dalam wawancara mengatakan bahwa :

> *"Yanna kami inde pakekan bibi to maballona. Sang lebih masuli to bibi maballo to asselena. Tapi tergantung omi dari jampanganna".*

Artinya :

> *"Kalau kami disini pakai benih yang kualitasnya bagus. Nah tentu ada harga ada kualitas. Tapi tergantung lagi dari perawatannya masing – masing"*

Menurut Purwati dan Khairunisa (2007), suatu varietas tomat dikatakan jika memiliki sifat-sifat yang dapat menunjang keberhasilan budidaya tomat, diantaranya : produksi tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit, tahan terhadap cekaman lingkungan, serta dapat diterapkan untuk teknologi budi daya yang efisien.

5.3.4 Kemasan

Nurminah (2002) menyebutkan bahwa beberapa faktor yang penting diperhatikan dalam pengemasan bahan pangan adalah sifat bahan pangan, keadaan lingkungan dan sifat bahan pengemas. Berikut adalah tabel preferensi petani mengenai kemasan benih tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Tabel 16. Preferensi Petani Mengenai Kemasan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

No.	Kemasan	Total Skor	Skor Ideal	Persentase	Deskripsi
1.	Kemasan atau merk apa yang sering bapak gunakan/beli dan dengan berat berapa ?	10	15	66,66	Sedang
2.	Menurut bapak/ibu, apakah kemasan benih tomat ini sudah sesuai dengan preferensi bapak?	12	15	80	Tinggi

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel diatas menjelaskan bagaimana preferensi petani mengenai kemasan benih tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Dari 5 petani yang dijadikan responden, total skor yang diberikan pada aspek pertanyaan pertama dan aspek pertanyaan kedua adalah 10 dengan persentase 66,66% dengan kategori nilai sedang dan 12 dengan persentase 80% sehingga nilai tersebut

dikategrikan kedalam nilai dengan kategori tinggi. Bapak Tasmin (33 Tahun) mengatakan bahwa :

> *"Yato biasa bibi ki pake bibi servo sola fortuna. Karna ke dikitai yamo maballona".*

Artinya :

> *"Kalau benih yang biasa kami pakai itu benih servo dengan fortuna. Kalau diliat kemasannya ya sudah sesuai menurut saya"*

Kemasan harus terbuat dari bahan-bahan yang memiliki kakuatan tekanan. Tahan terhadap kerusakan serta tidak mudah robek. Bahan yang digunakan untuk mengemas adalah bahan-bahan yang kedap udara luar, misalnya tempat atau wadah berupa kantung yang dilapisi dengan alumunium foil, polyethylene, kotak atau peti yang dilapisi dengan lembaran kertas timah, kaleng- kaleng, yang semuanya harus tertutup rapat (Pitojo 2005).

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa : dilihat dari sosial ekonomi dan demografi, diketahui bahwa pendidikan, pendapatan, umur, dan jenis kelamin memiliki pengaruhnya masiing – masing dalam pengguanaan atau pengaplikasian benih tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan benih yang setidaknya diperlukan pengetahuan serta pengalaman yang cukup agar benih yang digunakan dapat memiliki tingkat produksi yang lebih baik.

Kemudian dari segi harga, pengalaman, kualitas dan kemasan juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penggunaan benih tomat yang oleh petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Hal itu dapat dilihat dari harga benih yang dibeli oleh petani yang relatif mahal sehingga tidak semua petani dapat menggunakan benih dengan kualitas yang baik.

6.2 Saran

Adapun saran yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal disarankan kepada petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang untuk meningkatkan penggunaan benih yang dan berkualitas.
b) Dalam mendistribusikan bantuan kepada petani diharapkan kepada pemerintah setempat agar memberikan benih – benih yang memiliki kean dan kualitas baik

dengan cara melakukan research yang lebih lanjut agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan daya beli yang tinggi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Adimiharja, A, & Rachman, A. (2006). *In Kurnia, U (Eds) Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertania. Bogor*, 63-74.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang. (2021). Kecamatan Masalle Dalam Angka 2020.

E. Widajati, E. Murniati, E.R. Palupi, M.R. Suhartanto, A Qadir (eds.). Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press, Bogor.

Gregg, Billups. 2010. *Seed Conditioning*. CRC Press, USA.

Griffin, W, Ricky dan Ronald J Ebert. 2002. Management, Erlangga, Jakarta.

Hendra, H. A., & Andoko, A. (2014). *Bertanam sayuran hidroponik ala paktani hydrofarm*. AgroMedia.

Hermanto, Fadli. 1993. *Ilmu Usaha Tani*. Pt. Penebar Swadaya. Jakarta.

Ilyas. S. 2009. Teknologi Produksi Benih Sayuran. Materi mata kuliah tanaman sayuran, mayor agronomi dan hortikultura. IPB. Semester genap 2008/2009.

Immawati, D. R., Purwanti, S., Dan Prajitno, D. 2013 Daya Simpan Benih Kedelai Hitam (Glycine Max (L) Merrill) Hasil Tumpangsari Dengan Sorgum Manis (Shorgum Bicolor (L) Moench). Vegetalika Vol.2.

Jakarta. Jones, J.B. 2007. Tomatto Plant Culture. CRC Press, London.

Jones, J.B. 2007. *Tomatto Plant Culture*. CRC Press, London.

Kartasapoetra, Ance. G. 2003. *Teknologi Benih Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum*. Rineka Cipta

Kementrian Pertanian. 2015. *Rencana Strategis Kementrian Pertanian Tahun 2015-2019. Kementerian Pertanian RI*, Jakarta.

Kementrian Pertanian. 2016. *Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2013-2015*. Kementrian Pertanian RI, Jakarta.

Kotler, Philip (2000). *Prinsip – Prinsip Pemasaran Manajemen*, Jakarta : Prenhalindo.

Krisnandhi, A.T. Mosher, Bahrain Samad. 1991. *Menggerakan Dan Membangun Pertanian.* 10th ed. Jakarta: Yasaguna.

Mardikanto, T. dan Sri Sutarni. 1982. *Pengantar Penyuluhan Pertanian*. Hapsara, Surakarta.

Oka, D. N., Arnyana, I. B., & Sudirgayasa, I. G. 2019. *Implementasi Eksperimen "Pengaruh Tinggi Para-Para Terhadap Produksi Tanaman Tomat (Lycopersicum Esculentum Mill)" pada pembelajaran hortikultura*. Jst (Jurnal Sains dan Teknologi), 8(1), 83-93.

Purwati, E. dan Khairunisa, 2007. *Budidaya Tomat Dataran Rendah. Penebar Swadaya*. Jakarta

Rukmana, Rahmat 1998. *Macam-macam Jenis Tanaman Talas di Indonesia, Talas Bogor (Colocasia esculenta), Talas Padang (Colocasia gigantea hook, f) dan Talas Belitung (Xanthosoma sagitifolium)*. Hal 79-96.

Samsudin. 1982. *Dasar-Dasar Penyuluhan Dan Modernisasi Pertanian Cetakan Kedua*. Angkasa Offset. Bandung.

Satori, Djam'an, Komariah, A. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Alfabeta

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsi, T.K. 2013. *Viabilitas, Parameter, dan Tolak Ukur Viabilitas Benih. Dalam E. Widajati, E. Murniati, E.R. Palupi, M.R. Suhartanto, A Qadir (eds.). Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press, Bogor.*

Sunaryono, H. 1981. *Pengenalan Jenis Tanaman Buah-Buahan dan Bercocok Tanam Buah-Buahan Penting di Indonesia*. Bandung: Sinar Baru.

Supriyadi, A. (2010). *Pengembangan Benih Tomat (Lycopersicum Esculentum Mill) Bersertifikat di UPTD BP2TPH Ngipiksari, Kaliurang, Yogyakarta*.

Sutopo, L., 2002. *Teknologi Benih.* Raja Grafindo Persada, Jakarta

Thomas, B., B.G. Murray, D.J. Murphy. 2017. *Encyclopedia of Applied Plant Sciences. Oxford.*

Tjiptono, F. (2002). *Strategi Pemasaran Edisis II*. Yogyakarta: ANDI

Trisnawati dan Setiawan. 1994. *Tomat pembudayaan Secara Komersial.* Penebar Swadaya. Jakarta

Wartapa, A., Effendi, Y., Dan Sukadi. 2009. Pengaturan Jumlah Cabang Utama Dan Penjarangan Buah Terhadap Hasil Dan Mutu Benih Tomat Varietas Kaliurang (Lycopersicum Esculentunt Mill). Jumal Ilmu- ilmu Pertanian. Vol. 5. No. 2. Hal: 150-162.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L

A

M

P

I

R

A

N

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

JUDUL PENELITIAN

PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH TOMAT DI DESA RAMPUNAN KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Desa / Kecamatan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA / S1

Pengalaman Usahatani : / Tahun

Kepemilikan Lahan : Lahan sendiri / Penggarap

Luas Lahan :

Jumlah Tanggungan Keluarga :

B. Daftar Pertanyaan

Faktor faktor yang mempengaruhi

1. Sosial Ekonomi
   a. Apakah pendidikan mempengaruhi cara menggunakan atau pengaplikasian benih tomat ?
      - Ya
      - Kadang kadang
      - Tidak

      Alasan :

      ……

      ……
   b. Apakah pendapatan berpengaruh dalam membeli benih tomat ?
      - Ya
      - Kadang kadang
      - Tidak

      Alasan :

      ……

      ……
2. Demografi
   a. Apakah dalam menggunakan benih tomat ini umur mempengaruhi cara menggunakannya?
      - Ya
      - Kadang kadang
      - Tidak

      Alasan :

      ……

      ……

b. Apakah dalam menggunakan benih tomat ini jenis kelamin mempengaruhi budidaya tomat?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

……

Atribut

1. Harga

a. Berapa harga benih tomat yang bapak/ibu beli?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

……

b. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan harga yang pasarkan tersebut?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

2. Pengalaman

a. Bagaimana pendapat bapak/ibu selama menggunakan benih tomat ?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

b. Apakah bapak/ibu memiliki kendala selama menggunakan benih tomat ?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

……

3. Kualiatas

a. Menurut bapak/ibu bagaimana dengan kualitas benih tomat ?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

……

b. Menurut bapak/ibu Apakah benih tomat ini memiliki kualitas yang sesuai dengan harga nya?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

……

4. Kemasan

a. Kemasan atau merk apa yang sering bapak gunakan/beli dan dengan berat berapa?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

……

b. Menurut bapak/ibu, apakah kemasan benih tomat ini sudah sesuai dengan preferensi bapak?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

……

5. Desain

a. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai desain atau bentuk benih tomat apakah sudah modern atau tidak?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

……

b. Menurut bapak/ibu, apakah kemasan benih tomat ini sudah sesuai dengan preferensi bapak?

- Ya
- Kadang kadang
- Tidak

Alasan :

……

……

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian

Lampiran 3. Identitas Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pengalaman
1.	Harto	Laki – laki	27 Tahun	SMA	10 Tahun
2.	Suherman	Laki – laki	49 Tahun	SD	27 Tahun
3.	Tarjin	Laki – laki	37 Tahun	SD	25 Tahun
4.	Sidin	Laki – laki	34 Tahun	SMP	18 Tahun
5.	Tasmin	Laki – laki	33 Tahun	SMA	15 Tahun

Lampiran 4. Respon Informan Terhadap Aspek Sosial Ekonomi

No.	Informan	Sosial Ekonomi		Jumlah
		1	2	
1.	Harto	2	3	5
2.	Suherman	3	2	5
3.	Tarjin	1	2	3
4.	Sidin	1	2	3
5.	Tasmin	2	3	5
Jumlah		9	12	21

Lampiran 5. Respon Petani Terhadap Aspek Demografi

No.	Informan	Demografi		Jumlah
		1	2	
1.	Harto	1	1	2
2.	Suherman	3	2	5
3.	Tarjin	1	1	2
4.	Sidin	2	1	3
5.	Tasmin	2	1	3
Jumlah		9	6	15

Lampiran 6. Respon Petani Terhadap Atribut Harga

No.	Informan	Harga	Jumlah
1.	Harto	3	3
2.	Suherman	1	1
3.	Tarjin	2	2
4.	Sidin	3	3
5.	Tasmin	2	2
Jumlah		11	11

Lampiran 7. Respon Petani Terhadap Atribut Pengalaman

No.	Informan	Pengalaman		Jumlah
		1	2	
1.	Harto	2	2	4
2.	Suherman	3	2	5
3.	Tarjin	2	2	4
4.	Sidin	2	2	4
5.	Tasmin	2	2	4
Jumlah		11	10	21

Lampiran 8. Respon Petani Terhadap Atribut Kualitas

No.	Informan	Kualitas		Jumlah
		1	2	
1.	Harto	3	2	5
2.	Suherman	3	3	6
3.	Tarjin	2	1	3
4.	Sidin	3	3	6
5.	Tasmin	1	2	3
Jumlah		12	11	23

Lampiran 9. Respon Petani Terhadap Atribut Kemasan

No.	Informan	Kemasan		Jumlah
		1	2	
1.	Harto	2	3	5
2.	Suherman	3	2	5
3.	Tarjin	1	2	3
4.	Sidin	2	3	5
5.	Tasmin	2	2	4
Jumlah		10	12	22

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 10. Dokumentasi Petani Tomat

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.(0411) 860837/72 Fax (0411) 860838 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2132/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Muharram 1445 H
01 August 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1522/FP/A-6-II/VIII/1445/2023 tanggal 1 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HERNAWATI**
No. Stambuk : **10596 1102818**
Fakultas : **Fakultas Pertanian**
Jurusan : **Agribisnis**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH TOMAT UNGGUL DI DESA DATTE KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus 2023 s/d 3 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr.Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

08-23

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **22690/S.01/PTSP/2023**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Bupati Enrekang
Perihal	: **Izin penelitian**	
		di-
		Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2132/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 01 aGUSTUS 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **HERNAWATI**
Nomor Pokok	: 105961102818
Program Studi	: Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH TOMAT UNGGUL DI DESA DATTE KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***03 Agustus s/d 03 Oktober 2023***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Agustus 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 73.16/482/DPMPTSP/ENR/IP/VIII/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

HERNAWATI

Nomor Induk Mahasiswa	:	**105961102818**
Program Studi	:	**AGRIBISNIS**
Lembaga	:	**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Pekerjaan Peneliti	:	**MAHASISWI**
Alamat Peneliti	:	**DATTE**
Lokasi Penelitian	:	**DESA DATTE KEC. MASALLE KAB. ENREKANG**
Anggota/Pengikut	:	**-**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **MENYUSUN SKRIPSI** *dengan Judul :*

PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH TOMAT UNGGUL

Lamanya Penelitian : **2023-08-03** *s/d* **2023-10-03**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.*
2. *Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.*
3. *Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.*

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
15/08/2023 08:50:16
KEPALA DINAS,

Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST.,MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :
1. *Bupati Enrekang sebagai laporan*
2. *Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang*
3. *Desa/Lurah/Camat tempat meneliti*
4. *Mahasiswa ybs.*

BPPT

Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Plagiat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Hernawati
Nim : 105961102818
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Januari 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

[illegible].M.I.P
NBM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Hernawati 105961102818 BAB I

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ubmission date: 18-Jan-2024 12:04PM (UTC+0700)
ubmission ID: 2273024436
ile name: PARAFRASE_3_-_BAB_1_HERNAWATI.docx (29.34K)
Vord count: 949
:haracter count: 6157

nawati 105961102818 BAB I

SIMILARITY REPORT

7%	7%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

PRIMARY SOURCES

1	journal.ipb.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	www.amimazda.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hernawati 105961102818 BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jan-2024 12:05PM (UTC+0700)
Submission ID: 2273024807
File name: PARAFRASE_21_-_BAB_2_HERNAWATI.docx (45.94K)
Word count: 2998
Character count: 18981

nawati 105961102818 BAB II

GINALITY REPORT

19%	19%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.uim.ac.id Internet Source	5%
2	www.researchgate.net Internet Source	4%
3	rawasains.stiperamuntai.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.polbangtan-bogor.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
9	e-journal.janabadra.ac.id Internet Source	1%

	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
11	rizkyririn.wordpress.com Internet Source	1 %
12	123dok.com Internet Source	1 %
13	pangan.litbang.pertanian.go.id Internet Source	1 %
14	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hernawati 105961102818 BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jan-2024 12:05PM (UTC+0700)
Submission ID: 2273025030
File name: PARAFRASE_3_-_BAB_3_HERNAWATI.docx (30.37K)
Word count: 663
Character count: 4166

nawati 105961102818 BAB III

INALITY REPORT

10%	10%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LULUS UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	mafiadoc.com Internet Source	1%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hernawati 105961102818 BAB IV

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jan-2024 12:06PM (UTC+0700)
Submission ID: 2273025225
File name: PARAFRASE_4_-_BAB_4_HERNAWATI.docx (36.44K)
Word count: 682
Character count: 3715

nawati 105961102818 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

LULUS

9%	9%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	syahriartato.wordpress.com Internet Source	1%
4	pt.scribd.com Internet Source	1%
5	repository.usu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

Hernawati 105961102818 BAB V

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jan-2024 12:06PM (UTC+0700)
Submission ID: 2273025467
File name: PARAFRASE_2_-_BAB_5_HERNAWATI.docx (50.18K)
Word count: 2754
Character count: 16492

rnawati 105961102818 BAB V

RIGINALITY REPORT

10%	9%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umi.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.unram.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.bappeda.jatengprov.go.id Internet Source	1%
4	fh.unsoed.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
7	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
8	vdocuments.net Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1%

Hernawati 105961102818 BAB VI

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jan-2024 12:07PM (UTC+0700)
Submission ID: 2273025606
File name: PARAFRASE_0_-_BAB_6_HERNAWATI.docx (25.33K)
Word count: 185
Character count: 1193

nawati 105961102818 BAB VI

GINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LUSS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

RIWAYAT HIDUP

HERNAWATI, Lahir di Datte pada tanggal 26 Juni 1999. Penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Caring dan Ibu Suherni.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SDN 001 Batu Sopang dan lulus pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Alla lulus pada tahun 2015. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Muhammadiyah Kalosi lulus pada tahun 2018, dan pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di UD Mega Buana. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Tugas akhir dalam pendidikan diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul "Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Tomat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang".